

ABSTRAK

Perbedaan Hasil Belajar PKn Menggunakan Metode Pembelajaran *Inkuiri* dengan Metode *Konvensional* Pada Siswa Kelas X Di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Oleh: Gita Desmiyenti, 2008 – 00441.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PKn masih menggunakan metode *Konvensional* (ceramah) yang menyebabkan siswa kurang aktif dan nilai hasil belajar siswa rendah. Dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar PKn menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* dengan metode *Konvensional* di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasy eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA N 1 Kecamatan Kapur IX tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.4 sebagai kelas kontrol. Data yang di ambil adalah data primer yaitu hasil post-test kelas sampel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji-t.

Setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis terbukti bahwa pada taraf nyata (α) = 0,05 didapatkan harga $t_{hitung} = 2,66$ dan harga $t_{tabel} = 1,675$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran *Inkuiri* dengan metode *konvensional* (metode ceramah) pada kelas X di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Rata-rata kelas eksperimen adalah 82,15 dan kelas kontrol adalah 75,11. Hal ini berarti bahwa secara signifikan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol